INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 5 MAKASSAR)

Ayu Laksmi Andini
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Upaya guru memaksimalkan internet sebagai sumber belajar. 2) Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar di SMA Negeri 5 Makassar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif tipe deskriptif. Jumlah informan sebanyak 15 orang. Teknik dalam menentukan informan menggunakan teknik purposive sumpling, dengan kriteria yang digunakan yaitu 5 orang guru mata pelajaran, 5 orang siswa kelas X dan 5 orang siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumetasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap, yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya guru memaksimalkan internet sebagai sumber belajar di SMA Negeri 5 Makassar yaitu a) pemberian tugas seperti makalah, klipping, dan mencari topic yang mengharuskan siswa mengaksesnya melalui internet; b) mengakses materi ajar di internet yang dilakukan guru dan siswa sebagai perlengkapan materi ajar yang terdapat di buku panduan; c) Menggunakan metode diskusi dengan cara dialog antara guru dan siswa, serta dialog antar guru dan siswa melalui diskusi kelompok. 2) Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yaitu: a) untuk mencari referensi materi dan tugas; b) siswa membuat groupnews untuk mendiskusikan bahan ajar dan tugas sekolah.

***Kata Kunci**: Internet, Sumber belajar, Guru, Siswa*

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) Efforts to maximize a teacher internet as a learning resource. 2) Students are utilizing the Internet as a learning resource in SMA Negeri 5 Makassar. This research is a descriptive qualitative research. The number of informants as many as 15 people. Techniques to determine informants using purposive sampling techniques, the criteria used are 5 subject teachers, 5 students of class X and 5 students of class XI . Data collection techniques used was interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques through three stages, reducing the data, displaying data, and drawing conclusions. Data validation techniques that member check. The results of this study show that: 1) The efforts of teachers to maximize the Internet as a learning resource in SMA Negeri 5 Makassar namely; (a) giving tasks such as papers, clippings, and search for topics that require students to access on the internet; (b) access to teaching materials on the Internet that teachers and students as supplementary teaching materials contained in the guidebook; (c) using a method by means of dialog lists discussion between teachers and students , as well as dialogue among the students in group discussions. 2) Students are utilizing the Internet as a source of learning , namely: (a) to search the reverensi content and work; (b) Students create groupnews to discuss teaching materials and school work.

***Key Words:** Internet, Learning Resource, Teacher, Student.*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Kegiatan pendidikan selalu terkait dengan kedua komponen penting, yaitu guru dan peserta didik. Pada konteks ini, guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Guru dituntut untuk dapat mengikuti setiap perkembangan zaman. Karena derasnya arus informasi yang berkembang di dalam masyarakat menuntut setiap orang untuk bekerja keras agar dapat mengikuti dan memahami informasi, sehingga tidak ketinggalan zaman.

Dalam pembelajaran di sekolah, untuk memperoleh informasi yang optimal dan *up to date* tidak bisa dilakukan dalam kelas saja, tetapi guru harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Karena dalam pengajaran

tradisional, guru sering hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar. Itu pun biasanya terbatas dari buku tertentu saja. Sementara, dalam proses pembelajaran yang modern, sumber belajar harus sesuai dengan tuntutan standar proses pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi. Sebaiknya guru memanfaatkan sumber- sumber belajar selain buku. Hal ini penting agar apa yang dipelajari sesuai dengan kondisi dan perkembangan masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam pola pikir peserta didik.

Banyaknya media informasi yang dapat diperoleh sebagai sumber belajar seperti tabloid, majalah, surat kabar, radio, televisi, dan internet yang informasinya lebih lengkap. Mengapa internet terkesan lebih lengkap? Karena internet merupakan media informasi yang dapat mencakup informasi seperti tabloid, majalah, surat kabar, radio dan televisi. Bahkan informasi lintas negarapun dapat kita akses pada internet, maka dapat dikatakan internet merupakan jaringan informasi global, sehingga informasi akan selalu update, hemat biaya, praktis dan juga hemat waktu. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan. Berbagai kenyamanan dan kemudahan akan tersaji disetiap aktivitas di dalam mengakses berbagai situs internet. Disisi yang lain, fasilitas tersebut juga digunakan untuk mengakses hal-hal yang di luar jalur pendidikan. Misalnya pelanggaran hak cipta, pencurian identitas, pernyataan kebencian dan gambar-gambar, cerita-cerita yang berbau pornografi yang dapat merusak mental psikis siswa.

Untuk dapat mengakses internet tidaklah sulit, karena layanan *handphone* sekarang juga sudah menyediakan akses internet. Bagi siswa internet merupakan media yang dapat digunakan untuk mengakses tugas yang diberikan oleh guru. Para siswa juga dapat mengakses sumber tentang berbagai peristiwa sejarah, laporan, biografi, serta dapat mengakses secara *online* berbagai buku dan berbagai perpustakaan. Dengan demikian secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa sebagai keberhasilan dalam belajar. SMA Negeri 5 Makassar, merupakan salah satu sekolah Unggulan Sekolah Menengah Atas Negeri yang berpredikat Sekolah Model yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 5 Makassar memiliki visi yaitu: 1) terwujudnya SMA yang unggul dengan lulusan cerdas, lingkungan asri aman dan nyaman; 2) warga sekolah yang bertaqwa, inovatif dan kreatif dalam mempertahankan seni budaya lokal; 3) mampu bersaing diera globalisasi melalui peningkatan penguasaaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan visi tersebut SMA Negeri 5 Makassar terdapat penambahan sarana dan prasarana dalam pemenuhan IT. Serta dilengkapi perangkat IT yang terhubung dengan jaringan internet dan peningkatan proses pembelajaran melalui pembelajaran berbasis IT minimal untuk 8 mata pelajaran.

Observasi awal yang dilakukan peneliti dimana kenyataan di lapangan bahwa siswa yang paling sering menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan akan informasi. Hal tersebut didukung dengan fasilitas Wi-Fi yang disediakan di sekolah serta siswa membawa *handphone* yang dapat mengakses internet. Siswa memanfaatkan fasilitas internet tersebut

untuk men-*download* tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu kebanyakan siswa bukan mengakses ilmu pengetahuan melainkan jejaring sosial seperti *facebook, twitter* dan bahkan menggunakan internet untuk *games online.* Siswa sangat dimudahkan dalam men-*download* tugas tanpa perlu menyaringnya terlebih dahulu. Kondisi seperti inilah yang membuat siswa menjadi malas untuk berpikir lebih kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Apabila hal itu dapat dihindari dan siswa dapat mengasah pemikirannya dalam mengerjakan tugas sekolah dengan memanfaatkan fasilitas internet, maka prestasi belajar yang diperoleh akan sangat memuaskan dan membanggakan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Internet Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus di SMA Negeri 5 Makassar)"*. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui upaya guru memaksimalkan internet sebagai sumber belajar di SMA Negeri 5 Makassar. 2) untuk mengetahui siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar di SMA Negeri 5 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 5 Makassar. Informan pada penelitian ini di tentukan dengan cara *purposive sampling.* Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut a) Observasi, b) Wawancara, c) Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan dengan cara melakukan atau mengadakan *member check.* Data yang di peroleh di lapangan kemudian di olah secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi yang disebut internet ini telah memberikan pengaruh yang demikian besar bagi masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan. Sesuai dengan pendapat Zahroh (2015:252), manfaat dari sumber belajar bergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam pesan-pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang didayagunakan. Oleh karena itu, internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi para peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Upaya guru memaksimalkan internet sebagai sumber belajar yaitu: *pertama,* memberikan tugas. Tugas yang diberikan seperti dalam bentuk makalah, kliping, dan mencari topik yang akan di bahas. Tugas tersebut akan diberikan sebagai tugas individu

maupun kelompok dengan tujuan agar siswa dapat belajar mandiri dan belajar bekerjasama dengan kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Boettcher dalam Warsita (2008:147), kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan sederhana, bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Kedua, siswa diminta untuk mencari (*mendownload*) referensi materi di internet hal tersebut akan memudahkan siswa untuk mendapatkan referensi yang selalu *up to date* atau selalu terbaru, serta guru juga menggunakan internet untuk mendapatkan (*mendownload*) bahan ajar yang sudah tersedia di internet. hak tersebut di karenakan materi ajar yang terdapat di buku panduan sangat kurang. Sesuai dengan pendapat Siahaan dalam Rusman (2015:54-55), beberapa keuntungan atau manfaat pembelajaran melalui internet dapat dikemukakan sebagai berikut: a) menjadi alat bantu untuk memu judkan situasi belajar mengajar yang efektif; b) melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik; c) mempermudah penyempurnaan dan penyiapan materi pembelajaran mutu belajar mengajar; d) membantu peserta dalam memahami materi pelajaran.

Ketiga, metode yang paling sering digunakan guru yaitu metode diskusi. Baik diskusi guru dengan siswa dalam kelas maupun diskusi dalam bentuk kelompok. Dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran sebagai kombinasi dapat meningkatkan semangat, minat dan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Boettcher dalam Warsita (2008:147), strategi pembelajaran ini meliputi pembelajaran, diskusi, membaca, penugasan, presentasi, dan evaluasi, secara umum pelaksanaannya tergantung dari satu atau lebih dari tiga metode dasar dialog/komunikasi sebagai berikut: a) dialog/komunikasi antar guru dengan peserta didik; b) dialog/komunikasi antara peserta didik dengan sumber belajar; dan c) dialog/komunikasi antara peserta didik.

Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sangat memudahkan siswa untuk mengakses dan mendapatkan bahan untuk mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru serta mencari materi pelajaran. Siswa akan mendapatkan informasi dengan cepat dan informasinya lebih *up to date.* Siswa juga memanfaatkan internet untuk saling mengirim dan bertukar informasi seperti tugas sekolah dengan siswa lain dengan membuat *groupnews* yang terdapat di *BBM* dan *LINE* untuk mendiskusikan bahan ajar. Sesuai dengan pendapat Rusman (2013:280) hal-hal yang dapat difasilitasi oleh adanya internet *Discovery* (penemuan), ini meliputi *browsing* dan pencarian informasi-informasi tertentu. *Communication* (komunikasi), internet menyediakan jaringan komunikasi yang cepat dan murah dari mulai pesan-pesan yang berupa bulletin sampai dengan pertukaran kemunikasi yang bersifat kompleks antar atau inter organisasi. Juga termasuk diantaranya transfer informasi (antarkomputer) dan proses informasi. Adapun contoh media komunikasi yang utama seperti *E-mail, chat group* (percakapan serta berkelompok), *newsgroup* (gabungan kelompok yang bertukar berita).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 5 Makassar, adapun kesimpulan sebagai berikut 1) upaya guru memaksimalkan internet sebagai sumber belajar yaitu; (a) pemberian tugas yang diberikan oleh guru seperti makalah, kliping, dan mencari topik yang akan di bahas sehingga akan mengharuskan siswa untuk mengaksesnya di internet; (b) mengakses materi ajar di internet yang dilakukan guru dan siswa sebagai pelengkap materi ajar yang terdapat di buku paket; (c) menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan cara diskusi yang dilakukan guru dengan siswa dalam kelas serta diskusi antar siswa dalam bentuk kelompok yang mengharuskan siswa mencari pembahasan di internet. 2) Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yaitu: (a) untuk mencari referensi materi dan tugas; (b) Siswa memanfaatkan internet untuk saling mengirim dan bertukar informasi seperti tugas sekolah dengan siswa lain dengan membuat *groupnews* untuk mendiskusikan bahan ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabet.

Wasita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

_____, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru.* Bandung: Yrama Widya.